BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pikir, hipotesis dan hasil penelitian serta pembahasan mengenai pengaruh persepsi kemudahan dan kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing* pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Universitas Komputer Indonesia, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1) Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* pada wajib pajak orang pribadi pengguna *e-filing* di Universitas Komputer Indonesia. Masalah pada penggunaan *e-filing* yaitu Wajib Pajak masih merasa kesulitan dalam menggunakan *e-filing* terjadi karena persepsi kemudahan masih memiliki masalah seperti Wajib Pajak masih merasa bahwa *e-filing* susah dilakukan dan memerlukan usaha yang banyak dalam penggunaannya. Dengan wajib pajak mempersepsikan bahwa *e-filing* mudah untuk digunakan maka penggunaan *e-filing* pun akan semakin baik.
2) Kesukarelaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing* pada wajib pajak orang pribadi pengguna *e-filing* di Universitas Komputer Indonesia. Masalah pada penggunaan *e-filing* yaitu Wajib Pajak masih merasa tidak memerlukan *e-filing* untuk pelaporan perpajakan dan belum adanya kemauan dari diri Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing.* Penggunaan *e-filing* sendiri hingga saat ini masih memerlukan kesukarelaan dari Wajib Pajak karena penggunaan *e-filing* bukanlah sesuatu yang diwajibkan,

apabila wajib pajak memiliki tingkat kesukarelaan yang tinggi dalam menggunakan *e-filing* maka penggunaan *e-filing* pun akan semakin baik.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh persepsi kemudahan dan kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing* maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Operasional

1) Agar wajib pajak mempersepsikan *e-filing* merupakan sistem yang tidak menyulitkan, sebaiknya dilakukan peningkatan pada persepsi Wajib Pajak dan perbaikan dari pihak DJP sendiri seperti dari segi cara kerja dan penggunaan *e-filing* yang masih kurang dipahami dan sulit dilakukan oleh Wajib Pajak, maka pihak DJP harus melakukan sosialisasi secara jelas dan terperinci kepada Wajib Pajak tentang cara pengoperasian sistem *e-filing*, serta memperbaiki sistem sehingga lebih mudah dipahami dan dilakukan oleh Wajib Pajak. Selain itu dari segi usaha yang dikeluarkan Wajib Pajak dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dalam menggunakan *e-filing* yang masih kurang baik dapat dilakukan peningkatakn kualitas jaringan dari pihak Wajib Pajak dan peningkatan kualitas jaringan dan sistem *e-filing* sendiri dari pihak DJP.
2) Agar tingkat kesukarelaan wajib pajak tinggi dalam menggunakan *e-filing*, Direktorat Jenderal Pajak sebaiknya dilakukan peningkatan terhadap tingkat kesukarelaan masyarakat, seperti dari segi bebas dari paksaan, Wajib Pajak masih merasa terpaksa dalam menggunakan *e-filing* dapat

dilakukan dengan mengadakan sosialisasi dengan baik terhadap wajib pajak, tidak dengan memaksa wajib pajak untuk menggunakan *e-filing* namun dengan menjelaskan manfaat serta keuntungan apa saja yang akan diperoleh oleh wajib pajak jika menggunakan fasilitas *e-filing,* sehingga masyarakat akan memiliki keinginan dari dalam diri sendiri untuk menggunakan fasilitas *e-filing* dan penggunaan *e-filing* akan semakin baik, sebab jika penggunaan didasari atas keinginan sendiri akan jauh lebih baik dibandingkan dengan paksaan. Selain dari itu dari segi sistem *e-filing* sendiri selalu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga Wajib Pajak merasa membutuhkan *e-filing* dalam melakukan pelaporan perpajakannya.

3) Untuk meningkatkan penggunaan *e-filing,* sistem *e-filing* sendiri masih memiliki kekurangan, baik dari segi akses serta keamanan data yang dikhwatirkan oleh wajib pajak, sebaiknya pihak Direktorat Jenderal Pajak menambah kapasitas server sehingga jika banyak wajib pajak yang mengakses *e-filing* secara bersama-sama sistem tidak akan *down* dan juga menambah tingkat keamanan data pada sistem *e-filing* agar Wajib Pajak semakin percaya terhadap keamanan datanya ketika menggunakan *e-filing.*

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh persepsi kemudahan dan kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing,* serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain diluar variabel ini, seperti persepsi kebermanfaatan, kesiapan teknologi informasi, persepsi kesulitan, pengalaman dan keamana serta kerahasiaan (Risak C Y Laihad, 2013; Mujiyati dkk, 2013), serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.